

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Lagu

Pada umumnya anak usia dini memandang segala sesuatu sebagai satu kesatuan yang utuh (*khaffah*) sehingga pembelajarannya masih bergantung pada objek konkret, lingkungan dan pengalaman yang dialaminya. Berdasarkan hal tersebut, karakteristik cara belajar anak usia dini dapat diidentifikasi dan dianalisis sebagai berikut; 1) Belajar melalui gaerakan refleks dan aktivitas tubuh. 2) Memerankan perasaan, dan hati nurani; 3) Belajar sambil bermain; 4) belajar melalui komunikasi, interaksi dan sosialisasi; 5) Belajar dari lingkungan; 6) Belajar memenuhi hasrat dan kebutuhan.⁴

Metode mengenalkan lagu atau music adalah sebuah ungkapan pernyataan isi hati manusia yang diekspresikan dalam bentuk bunyi, ritme, melodi, harmoni dan timbre. Diketahui musik juga merupakan salah satu pembentuk kepribadian manusia karena dapat meningkatkan kreativitas, rasa estis dan logika manusia. Pembelajaran musik lebih baik jika dimulai saat masih anak anak, didalam pembelajaran musik juga terdapat banyak tingkat kreativitas

⁴ Mulyasa, E. (2017), *Strategi Pembelajaran Paud*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hal 88.

anak yang akan berkembang mempengaruhi kepribadian mereka. Kehidupan seseorang juga tidak terlepas dari musik yang tentunya tidak akan berlalu seperti itu saja karna pada dasarnya musik berfungsi sebagai salah satu ekspresi estetis emosional tingkah laku seseorang sebagai hiburan ataupun sarana pendidikan. Bagi anak usia dini yang memiliki kecenderungan untuk tertarik pada suara keras, harmoni dan teratur yang dilakukan secara berulang ulang, seni musik tidak sekedar mendengarkan, menyanyi, dan menari dengan seni musik anak dapat mengembangkan kemampuan belajar dan keterampilan berkomunikasi serta mengekspresikan sesuatu yang didapatnya. Musik bersifat universal artinya setiap umat manusia di dunia ini pasti memiliki musik yang berbeda beda, bagi bangsa Indonesia musik dibagi menjadi 2 yaitu musik tradisional dan musik modern.⁵ Pada penelitian ini musik yang akan ditunjukkan adalah musik modern khususnya musik anak anak baik yang bersifat islami dan umum.

Syaikh Muhammad bin jamil zainu mengatakan bahwa nyanyian yang dibolehkan adalah;

- a. Nyanyian pada hari raya (Idul Fitri dan Idhul Adh-ha)
- b. Nyanyian disertai tabuhan rebana pada saat

⁵ Twostyana, L. Siti, A. & Eko, R. (2017). *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Musik Di Taman Kanak Kanak (TK) Kemala Bhayangkara 62 Boyolali*. Jurnal Seni Musik. (6) 2

pernikahan dengan tujuan untuk mengumumkan pernikahan dan memberikan motivasi untuk melakukannya.

- c. Nyanyian (Syair) islami pada saat yang dapat membantu menumbuhkan semangat, terlebih lagi bila ada doa di dalamnya.
- d. Nyanyian yang berisi mentauhidkan Allah & Rasulullah menganjurkan jihad fii sabilillah, mengkokohkan akhlak atau mengajak untuk saling mencintai dan tolong menolong sesama muslim atau menyebutkan kebaikan-kebaikan Islam.
- e. Nyanyian yang dilakukan oleh anak-anak yang belum baligh.⁶

Lagu trending atau terpopuler kalangan anak-anak yang akan digunakan dibagi menjadi dua yaitu lagu primer dan sekunder.

2. Kecerdasan Kinestetik

Anak usia dini adalah makhluk yang aktif dan penjelajah yang adaptif, selalu berupaya untuk mengontrol lingkungannya. Dan ini dapat dilihat dengan perilaku anak usia dini yang khas dengan tingkah lakunya yang sangat

⁶ Yazid Bin Abdul Qadir Jawas. 2020. *Hukum Lagu, Musik, Dan Nasyid*. Bogor : Pustaka At Taqwa. Hal 73-75.

aktif dalam kehidupan sehari-harinya. Anak lebih suka dengan tantangan yang tanpa dia sadari dapat mengeksplorasi dirinya dengan menjelajahi apa yang terjadi disekitar lingkungannya. Dengan gerak yang aktif dan penjelajah yang adaptif maka akan mengembangkan rasa ingin tahu mereka tentang dunia disekitar mereka. Masa kanak kanak merupakan gambaran awal manusia sebagai seorang manusia, tempat kebaikan dan sifat buruk kita yang tertentu dengan lambat, namun jelas berkembang dan mewujudkan dirinya. Masa golden age anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. Sehingga pada masa ini anak akan mudah mengingat, meniru, serta melakukan apa yang dia lihat dilingkungan sekitar mereka.

Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda beda, Howard Gardner memunculkan istilah *multiple intelligences*. Istilah ini kemudian dikembangkan menjadi teori melalui penelitian yang rumit, melibatkan antropologi, psikologi kognitif, psikologi perkembangan, psikometri, studi biografi, fisiologi hewan, dan neuronatomi.

Kecerdasan dalam *multiple intelligences* meliputi kecerdasan *verbal-linguistic* (cerdas kata), kecerdasan *logis-matematis* (cerdas angka), kecerdasan *visual-spacial* (cerdas gambar warna), kecerdasan *musical* (cerdas musik-lagu), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat).

Namun tidak semua anak usia dini mengalami perkembangan motorik atau kecerdasan kinestetik yang optimal sesuai dengan penambahan usianya. Ada berbagai hal yang menjadi masalah dalam perkembangan motorik anak usia dini, masalah tersebut antara lain; a) masalah dalam keterampilan motorik kasar yaitu ketidakmampuan mengatur keseimbangan dan reaksi kurang cepat serta koordinasi kurang baik.; b) Masalah dalam keterampilan motorik halus antara lain belum bisa menggambar bentuk bermakna, belum bisa mewarnai dengan rapi.⁷

Kecerdasan kinestetik pada peserta didik adalah kemampuan menyelesaikan masalah dengan menggunakan seluruh badan atau sebagian badan seseorang dalam mengolah tubuhnya secara ahli, atau untuk mengekspresikan gagasan dan emosi melalui gerakan, hal ini termasuk kemampuan untuk menangani benda secara cekatan dalam

⁷ Novan Ardy Wiyan. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media. Hal 54

arti cepat dan tepat untuk membuat sesuatu.⁸

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan tertuang dalam bentuk gerakan gerakan badan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna. Definisi ini merujuk pada tulisan yang mengatakan bahwa “kecerdasan kinestetik adalah sebuah keselarasan antara pikiran dan tubuh, dimana pikiran dilatih untuk memanfaatkan tubuh sebagaimana mestinya dan tubuh dilatih untuk dapat merespon ekspresi kekuatan dan pikiran”.

Berdasarkan teori Gardner, Kecerdasan Kinestetik – Jasmani adalah kecerdasan yang melibatkan fisik/tubuh anak, baik motoric halus maupun motoric kasar. Mereka menyukai aktivitas bergerak (berlari, melompat, dll), suka olahraga, bongkar pasang, keterampilan dan kerajinan tangan, pandai menirukan gerakan, atau perilaku orang lain. Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 137 tahun 2013 dalam aspek perkembangan fisik motoric anak adalah 1) anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan; 2) melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan-kepala dalam

⁸ Dinny Devi Triana. 2020. *Alat Ukur Kecerdasan Kinestetik Dalam Tari*. Yogyakarta : Deepublish. Hal 18.

menirukan tarian atau senam; 3) melakukan permainan fisik dengan aturan; 4) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dan 5) melakukan kegiatan kebersihan diri.⁹

3. Trending Tik Tok

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia baik dari sisi sosial maupun budaya. Perkembangan teknologi dalam hal informasi begitu sangat berkembang salah satu buktinya dengan mudahnya kita dapat mengakses informasi di mana pun dan kapan pun dengan jaringan internet tersebar luas di mana-mana, dalam sumber. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, memunculkan berbagai jenis akses jejaring sosial yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan timbal balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Media sosial menjadi kebutuhan penting dalam hidup manusia saat ini selain menjadi tempat interaksi sosial serta untuk memperluas jejaring sosial. Aplikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu aplikasi Tik Tok merupakan

⁹ Aida Ayu Fitriana, 2021. Pengaruh media social tik tok terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini. (Ngawi: STKIP Modern)

aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagai video menarik, berinteraksi dikolom komentar maupun chat pribadi. Aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren, hal ini yang menjadikan Tik-Tok sebagai aplikasi dengan banyak pengguna. Terbukti dengan Rating yang didapatkan dari playstore aplikasi tersebut 4,6 dari 5 bintang terbaik dan sekitar 27,827 pengguna diseluruh dunia dibandingkan aplikasi sejenis yaitu Musicaly dengan rating 3,5 dari 5 bintang terbaik kemudian 4,100 pengguna.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah aplikasi tik tok. Aplikasi tik tok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah aplikasi yang dapat dilihat juga dapat didengar. Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada September. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Oleh karenanya aplikasi tik tok ini juga memiliki manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu seperti mengasah kreatifitas anak dalam pembuatan vidio pendek. Banyak lagu lagu yang menjadi top nomor satu atau biasa disebut “Trending” yang hamper mendominasi seluruh penjuru negeri jika sedang

naik daun. Tak jarang jika kita memutar lagu nomor 1 ini banyak anak-anak yang menirukan gerakan-gerakan sesuai dengan lagunya. Ternyata hal ini juga menyerang anak-anak usia dini tentang terpengaruhnya lagu trending tik tok terhadap psikomotorik dan kognitif anak-anak usia dini atau kecerdasan kinestetik anak-anak usia dini.¹⁰

Media sosial juga setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat. Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa audiovisual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Tik tok sendiri dapat diunduh oleh penggunaannya melalui aplikasi android googleplay dan appstore. Secara global, aplikasi tik tok telah diunduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan negara kontributor tertinggi adalah Amerika Serikat dan Inggris.¹¹ Berikut adalah lagu trending Tik Tok di kalangan anak-anak yang sudah peneliti bagi menjadi 2 bagian yaitu primer dan sekunder.

¹⁰ Susilowati, 2018. Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Personal Branding di Instagram (Studi deskriptif pada akun @bowo_allpennlibe)

¹¹ Tri, B., & Dwi Maharani. (2020). Pengguna Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak. Jurnal Inovasi 14(1)

a. Lagu primer

- 1) Lagu Manasik haji (Saya mau ke ka'bah) dengan 341,2 pengguna lagu

Saya mau ke mekkah berkeliling keliling ka'abah

sambil baca talbiyah dan wukuf di arofah

lalu melempar jumroh ula husdo aqobah

syai syai dari shafa ke marwah.

Allah maha penyayang sayang nya tak terbilang,

allah maha pengasih tak pernah pilih kasih.

Allah yang maha tau tanpa diberi tahu allah allah

laillahillallah.

- 2) Lil'Alameen dengan 118,7 ribu pengguna lagu

Yaa man shallaita bikulil anbiya'

Yaa man fii qoblika rohmatun linnas

Yaa man allafta quluuban bil islam

Yaa habibii ya shafii'I ya rasullallah

Bii ummi wa abi fadaytuka sayyidi

Sholatu wassalam alayka ya nabi

Habibi ya Muhammad, atayta bissalami wal huda

Muhammad

Habibi yaaa ya Muhammad

- 3) Allahul Kaafi (Versi aishwa nahla) dengan 195,2 ribu pengguna lagu

Allahul kaafii rabbunal kaafi

Qashadnal kaafi wajadnal kaafi

Likkullin kaafi kafaa nal kaafi
Wa ni'mal kaafi alhamdulillah
Jangan duduk di depan pintu
Lihat debu ambilah sapu
Hiasi hidup dengan ibadahmu
Jangan tinggalkan sholat lima waktu
Allahul kaafii rabbunal kaafi
Qashadnal kaafi wajadnal kaafi
Likkullin kaafi kafaa nal kaafi
Wa ni'mal kaafi alhamdulillah
Sungguh indah main di taman
Kupu kupu berterbangan
Setiap hari baca al qur'an
Jangan lupa sholatan

b. Lagu sekunder

1) Baby Shark (zeresh ongs) dengan 89,3 ribu pengguna lagu

Baby Shark, doo-doo, doo-doo 3x

Baby Shark

Mommy Shark, doo-doo, doo-doo 3x

Mommy Shark

Daddy Shark, doo-doo, doo-doo 3x

Daddy Shark

Grandma Shark, doo-doo, doo-doo 3x

Grandma Shark

Grandpa Shark, doo-doo, doo-doo 3x

Grandpa Shark

Lets go hunt, doo-doo, doo-doo 3x

Lets go hunt

Run away, doo-doo, doo-doo 3x

Run away

Safe at last, doo-doo, doo-doo 3x

Safe at last

It's the end doo-doo, doo-doo 3x

It's the end

- 2) Dino Songs (T rex) dengan 4,2 juta pengguna lagu

Badannya besar tanganya kecil

Kalua mengaum yang lain langsung mundur

T-rex T-rex T-rex itu namanya

T-rex T-rex T-rex hidup dijamin purba

Dia termasuk binatang karnivora

Kalau lapar suaranya menggema

- 3) Puddy Puddy (489,7 ribu pengguna lagu)

Puddy puddy

Puddy puddy

Sugoku dekai giga puddy

Puddy puddy

Puddy puddy

Kyoumo pa-ti giga puddy

Puddy puddy

Puddy puddy

Dekakute happi, giga puddy

- 4) Aram sam sam (1,4 juta pengguna lagu)

A ram sam sam, A ram sam sam

Guli guli guli guli guli ram sam sam

A rafi, a rafi

Guli guli guli guli guli ram sam sam

A rafi, a rafi

Guli guli guli guli guli ram sam sam

(5x)

- 5) Peluk Cium (dengan pengguna 116.6 ribu pengguna)

Peluk cium peluk cium

bolak balik peluk cium

Sana sini lagi lagi ini happy happy

Muah muah muah muah

Peluk cium peluk cium

bolak balik peluk cium

Sana sini lagi lagi ini happy happy

Muah muah muah muah

B. Penelitian yang Relevan

Setiap penelitian yang sejenis akan selalu berhubungan dengan penelitian yang sebelumnya. Keterkaitan tersebut menempatkan penelitian tersebut pada posisi tertentu dari penelitian sebelumnya. Berikut adalah hasil kajian penelitian

terlebih dahulu terkait Pengaruh Lagu Trending Tik Tok Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di PAUD Cut Nyak Dien.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Indrawati dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014 yang berjudul “Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Di Kelompok Bermain Tunas Melati 1 Purworejo, Cepel, Kedawung, Sragen.” Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, dimana peneliti melakukan langkah - langkah dalam melaksanakan penelitian tersebut. Tahapan yang dilakukan berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa, gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Relevansi dengan penelitian ini sama – sama membahas tentang kecerdasan kinestetik sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, sampel dan media lagu.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Africia Hanesty Dwi Pertiwi dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014 yang berjudul” Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Anak Usia

¹² Indrawati Ratna, Upaya peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan gerak dan lagu di kelompok bermain tunas melati 1 purworejo, cepel, kedawung, sragen. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

Dini”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan kesimpulan bahwa gerak dan lagu mempunyai pengaruh besar terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini. Relevansi dengan penelitian ini sama sama membahas tentang kesinambungan gerak dan lagu bagi perkembangan anak usia dini sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, sampel dan media lagu.¹³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Valiana dari IAIN Lhokseumawe tahun 2020 yang berjudul “Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara” Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, relevansi dengan penelitian ini sama sama membahas tentang kesinambungan pengaruh aplikasi tik tok terhadap anak sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, sampel, media lagu dan aspek perkembangan yang di teliti.¹⁴
4. Penelitian yang dilakukan oleh Aida Ayu Fitriana dari STKIP Modern Ngawi, Indonesia tahun 2021. Dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap

¹³Pertiwi, Africa Hanesty dwi, Pengaruh Pembelajaran gerakan dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta,2014)

¹⁴ Lia Valiana, 2020. Dampak Penggunaan aplikasi tik tok terhadap perkembangan karakter siswa kelas VI MIN 1 Aceh Utara, IAIN Lhokseumawe.

Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini” Penelitian yang dilakukan tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan hasil bahwa lagu dapat mempengaruhi kecerdasan kinestetik anak, relevansi dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang pengaruh tik tok terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, sampel dan media lagu tim tok.”¹⁵

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Buwana, dkk tahun 2020. Dengan judul “Penggunaan aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas anak” penelitian tersebut berkesimpulan tentang peranan music dan aplikasi tik tok. Relevansi dengan penelitian ini adalah sama sama membahas musik dan aplikasi tik tok sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, sampel dan aspek yang di teliti.¹⁶

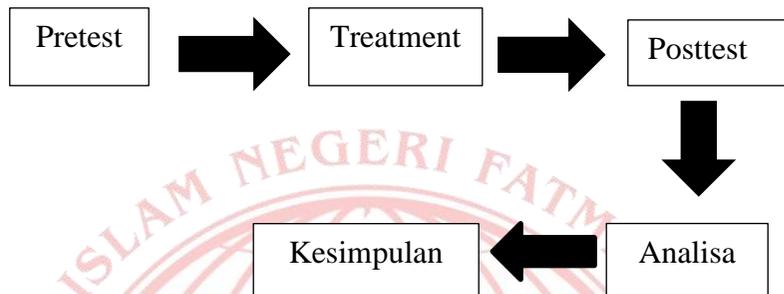
C. Kerangka Berfikir

Kecerdasan kinestetik dapat membantu anak untuk melakukan gerakan gerakan teratur dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani. Kecerdasan kinestetik berhubungan erat dengan kemampuan motoric kasar pada anak. Secara singkat penelitian ini akan membuktikan ada tidaknya

¹⁵ Aida Ayu Fitriana, 2021. Pengaruh media social tik tok terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini. (Ngawi: STKIP Modern)

¹⁶ Tri, B., & Dwi Maharani. (2020). Pengguna Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak. Jurnal Inovasi 14(1)

pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yakni gerak dan lagu trending tik tok dengan variabel terikat yaitu kecerdasan kinestetik anak usia dini.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis analisisnya sebagai berikut : “ Hipotesisi penelitian ini yaitu terdapat signifikan antara lagu trending tik tok atau dengan lagu senam biasa pada peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia dini di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah.

H_0 (Hipotesis Nol) : Tidak ada Ada pengaruh kecerdasan kinestetik antara kelas yang menggunakan lagu trending tik tok dengan kelas yang tidak menggunakan lagu trending tik tok di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah

H_a (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh kecerdasan kinestetik antara kelas yang menggunakan lagu trending tik tok dengan kelas yang tidak menggunakan lagu trending tik tok dalam di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah

